

Inisiasi Pengembangan Peternakan Kambing Etawa Pe Di Dusun Wisata Gunung Kelir, Jatimulyo, Kulonprogo

Yayat Hidayat

Fakultas Pendidikan Bahasa, Prodi Pendidikan Bahasa Arab UMY
 Jl. Brawijaya Taman Tirto Kasihan Bantul Yogyakarta
 yayathidayat@fpb.umy.ac.id

Abstrak

Kulonprogo dengan luas alam yang membentang menyimpan pesona kekayaan alam yang indah dan berpotensi melahirkan nilai ekonomi bagi masyarakat sekitar. Gunung kelir yang berada di Desa Girimulyo selain menampilkan pesona alam yang menawan sekaligus menjadi daya dongkrak tumbuhnya perekonomian masyarakat sekitar. Potensi alam di Gunung Kelir sangatlah menjanjikan dengan lahan pertanian yang subur, ditambah hadirnya tiga wisata air terjun dan besarnya antusias warga untuk beternak kambing Etawa menjadi daya tarik tersendiri untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Tulisan ini secara deskriptik-analitis berusaha menggambarkan masalah yang terjadi di Dusun Wisata Gunung Kelir. Hasil analisis menunjukkan bahwa masyarakat di Dusun Gunung kelir membutuhkan upaya penyuluhan dan pemahaman terkait pengembangan pertanian-peternakan kambing etawa PE.

Kata Kunci: *Dusun Gunungkelir, Potensi Ekonomi, Penyuluhan Kambing Etawa PE.*

Pendahuluan

Potensi Wilayah. Gunung Kelir adalah nama sebuah dusun di salah satu desa di Yogyakarta. Gunung Kelir secara yuridis masuk dalam wilayah desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, kabupaten Kulon Progo, Provinsi Yogyakarta. Nama Gunung Kelir diambil dari sebuah pegunungan yang membatasi karesidenan kedu dan yogyakarta (pegunungan menoreh) di bagian selatan terdapatlah sebuah gunung yang amat tinggi yang menyerupai kelir (tempat memainkan wayang) dan diselatannya terdapat gunung kecil bernama gunung Tumpeng, lalu berurutan gunung besar, goa seplawan, dan gunung gajah.

Potensi alam di Gunung Kelir sangatlah menjanjikan, tanahnya dijaga untuk tidak memakai pupuk anorganik tetapi menggunakan pupuk kandang hasil peternakan kambing etawa di dusun ini. Pesona alamnya sangatlah elok karena terdapat tempat dimana kita bisa memandang kota wates, waduk sermo bahkan kota Jogja. dusun ini sangat berpotensi menjadi dusun wisata karena potensi alamnya, bahkan memungkinkan juga untuk membuat sebuah lokasi perkemahan yang strategis didukung fasilitas air yang memadai.

Di dalam pengembangan suatu desa menjadi desa wisata, di samping identifikasi terhadap unsur-unsur yang ada di desa, penentuan desa wisata juga harus diimbangi dengan

pemahaman karakteristik serta tatanan budaya masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar dapat dimanfaatkan dalam pengembangan aspek perekonomian desa tersebut. Wilayah yang bisa dikembangkan di desa wisata adalah wilayah yang baik dari segi ekonomi, sosial budaya, lingkungan fisik alam, mempunyai ciri khas yang non urban, dan mempunyai ciri kehidupan tradisional yang unik. Klasifikasi desa wisata dengan karakteristik tertentu antara lain desa wisata budaya, desa wisata pertanian, desa wisata pendidikan, desa wisata fauna, desa wisata kerajinan, dan desa wisata alam (Dinas Pariwisata Kab Sleman, 2007: 16).

Sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani. Karakter kehidupan gotong royong masyarakat masih sangat kental dan kuat. Hamparan lahan perbukitan yang menawarkan makna keindahan. Kehidupan sosial antar warga sangat rukun, damai dan didukung lingkungan yang aman. Adanya berbagai daya dukung yang potensial, maka Desa Jatimulio dapat dikembangkan menjadi dusun wisata tanpa meninggalkan nilai-nilai kehidupan yang ada.

Permasalahan yang dialami oleh pengelola Desa Jatimulyo salah satunya terkait, **pertama**, tata kelola pertanian-peternakan Etawa PE sebagai potensi perpaduan wisata belum serius di garap. **Kedua**, sebagian wisata air sangat rentan memunculkan konflik karena pengelolaan masih bersifat pribadi belum sebagian menjadikan bagian dari sumber ekonomi bagi masyarakat sekitar. **Ketiga**, pemerintah untuk mencarikan investor yang mau membangun dusun wisata ini. **Keempat**, Banyak sarjana-sarjana telah dihasilkan dari dusun ini, namun mereka memilih pergi ke kota untuk mencari pekerjaan karena dusun ini tidak menjanjikan kehidupan yang lebih baik.

Penyelesaian masalah yang diusulkan untuk mengatasi beberapa persoalan di atas, **pertama**, optimalisasi pertanian-peternakan kambing Etawa PE yang terintegrasi dengan wisata. **kedua**, Wisata air dikelola secara professional oleh pemerintahan desa setempat. **Ketiga**, mencarikan investor swasta yang siap bekerjasama memajukan usaha wisata. **keempat**, merekrut sumberdaya setempat sesuai dengan kompetensi keilmuan yang di milikinya.

Pengelolaan pertanian-peternakan kambing Etawa PE dan usaha wisata yang selama ini dirintis di desa wisata Jatimulyo masih belum terdokumentasi dan dikelola dengan baik. Administrasi keuangan, publikasi, dan manajemen desa wisata masih belum dikondisikan dengan baik oleh pengelola karena keterbatasan pengetahuan. Bertolak dari luasnya permasalahan di atas, maka Universitas Muhammadiyah bermaksud menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN PPM) di Desa Jatimulio dengan Tema: Inisiasi Pengembangan Pertanian-Peternakan Kambing Etawa Pe Di Dusun Wisata Gunung Kelir”.

Metode Pelaksanaan

Metode atau konsep yang digunakan dalam Kegiatan KKN PPM untuk pemecahan masalah pertanian-peternakan kambing etawa PE di Desa Jatimulio adalah penguatan tepat guna dengan pendekatan terpadu, yang meliputi: satu, Pembinaan pemahaman petani. Kedua,

optimalisasi lahan dan kandang dengan sentuhan ilmu dan bahan berbasis lokal dan potensi. Ketiga, mendatangkan ahli sekaligus aplikasi penerapan ilmu dan penerapan bahan berbasis lokal.

Gambar 1. Keterpaduan Pertanian-Peternakan Lahan dan Bahan Lokal

Sumber: dokumen penulis



Hasil dan Pembahasan

Dalam rangka mengembangkan darma pengabdian, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Pengabdian kepada masyarakat salah satunya melalui kegiatan kuliah kerja nyata pemberdayaan kepada masyarakat (KKN PPM UMY). Kegiatan KKN PPM UMY berorientasi dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini tertera dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi Pasal 45.

Pelaksanaan KKN-PPM UMY diorientasikan kepada tiga elemen penting, yaitu mahasiswa, Mitra Pemerintah dan Perguruan Tinggi. KKN-PPM UMY membangun sinergi berbagai elemen masyarakat, antara lain: masyarakat, organisasi masyarakat, tokoh masyarakat, pemerintah daerah, pemerintah daerah tingkat kecamatan sampai dusun yang berpartisipasi sebagai narasumber dan mitra KKN-PPM UMY di lokasi. KKN-PPM UMY terus dikembangkan untuk mencapai titik optimal kegiatan dengan berbagai cara, antara lain dengan mengembangkan pola KKN-PPM UMY menjadi terintegrasi, terukur dan berkelanjutan.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk

melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Menurut Sumaryadi (2005:11). Pemberdayaan masyarakat adalah upaya mempersiapkan masyarakat seiring dengan langkah upaya memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan. Selain itu membantu pengembangan manusiawi yang autentik dan integral dari masyarakat lemah, rentan, miskin perkantoran, masyarakat adat yang terbelakang, kaum muda pencari kerja, kaum cacat dan kelompok wanita yang didiskriminasikan. Memberdayakan kelompok-kelompok masyarakat tersebut secara sosial ekonomis sehingga mereka dapat lebih mandiri dan dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup mereka, namun sanggup berperan serta dalam pengembangan masyarakat.

Dusun Gunung Kelir merupakan salah satu dusun yang sudah mulai berkembang di Desa Jatimulyo. Dusun Gunung Kelir memiliki salah satu potensi dalam bidang peternakan. Hewan ternak yang banyak dikembangkan di Dusun Gunung Kelir adalah Kambing jenis PE. Dari proses perkembangbiakannya masyarakat di daerah Gunung Kelir memiliki kendala berupa kurangnya pengetahuan tentang perkembangbiakan Kambing PE.

Dengan permasalahan di atas kemudian berinisiatif untuk memberdayakan peternak kambing di Dusun Gunung Kelir. Pemberdayaan peternak berupa melakukan penyuluhan tentang pemeliharaan dan pengembangbiakan Kambing PE untuk dapat menghasilkan bibit kambing PE yang baik untuk dikembangkan dan dipasarkan. Dengan mengadakan penyuluhan dan mendatangkan narasumber yang ahli dalam pengembangbiakan kambing PE diharapkan para peternak kambing di Dusun Gunung Kelir dapat menghasilkan bibit yang sesuai harapan. Permasalahan yang terjadi pada dusun Gunung Kelir adalah kurangnya pemanfaatan kambing etawa yang mana potensi tersebut tidak hanya dijual, namun kambing etawa tersebut dapat menghasilkan susu. Selain itu permasalahan selanjutnya adalah kurangnya pengetahuan tentang pemeliharaan dan pengembangbiakan kambing PE.

Kegiatan PPM diharapkan dapat menghasilkan pelaksanaan beberapa program kerja memiliki indikator yang ingin dicapai. Adapun indikator yang ingin dicapai terwujudnya pengetahuan tentang berternak kambing etawa dan terbentuknya kelompok peternak kambing etawa.

Sesuai dengan tema tulisan ini, maka diharapkan dapat menghasilkan pengetahuan tentang berternak kambing etawa dan terbentuknya kelompok peternak kambing etawa. Program-program yang sudah dirancang sebelumnya akan direalisasikan dengan metode penyuluhan kepada masyarakat dalam memperbaiki sistem pertanian-peternakan Penyuluhan kepada masyarakat dalam ikut serta partisipasi (petani-peternak) secara mandiri.

Tabel 1. Perancangan Pencapaian Program

No	Program	Metode Pelaksanaan
1.	Perkembangbiakan kambing PE	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi tentang potensi dan masalah desa. - Pendekatan dan wawancara dengan kepala dukuh, ketua RT dan warga setempat. - Pengajuan kerjasama dengan narasumber yang berkecimpung dibidangnya. - Penetapan jadwal penyuluhan. - Pemberian informasi kepada masyarakat tentang adanya penyuluhan. - Pelaksanaan penyuluhan perkembangbiakan kambing PE dengan mendatangkan narasumber.

Sumber: dokumen penulis

Simpulan

Dusun Gunung Kelir merupakan salah satu dusun yang sudah berkembang di desa Jatimulyo. Dusun Gunung Kelir memiliki salah satu potensi dalam bidang peternakan. Hewan ternak yang banyak dikembangkan di Dusun Gunung Kelir adalah Kambing jenis PE. Dari proses perkembangbiakannya masyarakat di daerah Gunung Kelir memiliki kendala berupa kurangnya pengetahuan tentang perkembangbiakan Kambing PE.

Diharapkan program ini dapat ditingkatkan dan dikembangkan, adapun yang dapat mengerjakan program ini adalah seluruh warga yang memiliki pekerjaan sebagai peternak Kambing PE.

Tabel 2. Tahapan Peranakan

No	Program KKN PPM	Tindak Lanjut
1.	Pengajuan proposal berupa bantuan kambing pejantan kepada Dinas Peternakan.	<p>Diharapkan dengan adanya program pokok ini, para peternak Kambing PE di dusun Gunung Kelir lebih memperhatikan pengembangbiakan anakan Kambing jenis PE yang sebelumnya mayoritas ternak disana sulit berkembangbiak.</p> <p>Pengajuan ini juga disusul dengan adanya harapan untuk melanjutkan program yang telah berjalan, mengenai hasil perkembangbiakan ternak, sekaligus memperhatikan masalah pangan, kandang maupun potensi pupuk yang diharapkan kelompok ternak untuk masa mendatang.</p>

Program-program yang sudah direncanakan lebih mengarah pada pemberdayaan masyarakat dusun Gunung Kelir. Setiap program yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi warga dalam jangka waktu yang panjang. Hasil dari program-program tersebut yaitu:

- a. Adanya peningkatan usaha tani dan ternak.
- b. Adanya efisiensi teknis dan ekonomis
- c. Adanya peningkatan taraf hidup dan nilai tambah.

Gambar 2. Kegiatan hasil pelaksanaan program pokok yaitu sosialisasi pengembangan kambing PE yang di pandu oleh narasumber Bapak Yulianto.



Sumber: dokumen penulis

Ucapan Terima Kasih

1. Lembaga Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas Kemitraan Pelaksanaan KKN PPM di Kulonprogo.
2. Pemerintah Desa Jatimulyo, Kulonprogo atas Kemitraan Program KKN PPM.
3. Warga Dusun Gunung Kelir, Desa Jatimulyo yang telah bersedia bermitra untuk diberi penyuluhan pengembangan kambing Etawa PE.
4. Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Yogyakarta kelompok 052

Daftar Pustaka

<https://www.peta-hd.com/2019/01/peta-kabupaten-kulon-progo.html>. Di unduh 14 Januari 2019.

<https://pariwisata.slemankab.go.id>. Di unduh 20 Januari 2019.

Sumaryadi, I Nyoman, 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. CV. Citra Utama, Jakarta.

Link YouTube

https://youtu.be/1bsa-e_mYQA